

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah suatu bagian hidup manusia yang terus mengalami perkembangan dalam setiap zaman sehingga budaya merupakan identitas suatu daerah yang dibangun dari berbagai kesepakatan baik individu maupun kelompok dalam masyarakat tertentu.¹ Kebudayaan adalah suatu kesatuan yang digambarkan dalam bentuk objektif, kebiasaan-kebiasaan yang dijumpai oleh suatu masyarakat sebagai suatu nilai yang menunjukkan dan mengarahkan manusia.²

Budaya adalah suatu gaya hidup sekelompok manusia didalamnya setiap individu memiliki peranan penting untuk pembentukan kepercayaan. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, sehingga terus membutuhkan orang lain dalam kehidupannya begitu pun dalam kebudayaan, tidak ada kebudayaan yang bersifat individual karena manusia tidak bisa hidup untuk dirinya sendiri.³

¹F.H. Sianipar, *Dalam Keyakinan dan Perjuangan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1972), 383.

²D.A. Carson dan John D. Woodbridge, *Allah dan Kebudayaan*, (Surabaya: Momentum, 2002), 8.

³Th, Kobong, *Iman dan Kebudayaan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 17.

Manusia adalah makhluk yang berinteraksi. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang setiap tindakannya harus berpedoman kepada hal-hal yang baik, yang membuat dirinya mampu bertindak terhadap dirinya sendiri, sesama, terlebih tindakannya itu sesuai dengan tindakan yang berkenan kepada Allah sebagai penciptanya. Ketika manusia telah memaknai hidupnya dan meyakini bahwa semua yang dilakukan dalam dunia ini adalah ibadah serta hal itu sejalan dengan kehendak Allah maka hubungan manusia dikatakan benar dihadapan Allah bila didasari oleh spiritual yang baik yang dinyatakan lewat keterhubungan manusia dengan Allah dan sesamanya.⁴ Melalui spiritualitas inilah dapat membuat manusia sadar akan tanggung jawabnya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Indonesia adalah suatu negara yang kaya akan keberagaman. Indonesia memiliki banyak suku dan budaya salah satunya suku Toraja. Suku Toraja mencakup wilayah Mamasa (Toraja Barat). Mamasa dikenal dengan berbagai budaya dan kearifan lokal yang cukup unik dan sebagian penduduk di daerah tersebut masih menganut *Aluk todolo* (Agama Suku).

⁴James F White, *Pengantar Ibadah Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 7.

Salah satu daerah yang masih menganut kepercayaan Aluk Todolo adalah Kecamatan Messawa khususnya desa Malimbong. Adapun budaya yang diangkat penulis dalam penulisan ini adalah budaya *Memala'*. *Memala'* merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh *Aluk Todolo* di waktu-waktu tertentu dan masih terus dilakukan sampai sekarang khususnya di desa Malimbong, Kec. Messawa. *Memala'* terbagi dalam beberapa jenis yaitu *memala' bati'*, *memala' tomate*, *memala' pa'taunan*, *memala' wai*, dan *memala, pebanuaan*. Namun dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada *memala' tomate*. Dalam melakukan upacara *Memala' tomate* ada ritual-ritual yang dilakukan. Artinya bahwa ada doa, dan sesajen yang disiapkan untuk para dewata yang dipercaya sebagai pemilik kehidupan atau tuhan, yang dipimpin oleh orang tua atau biasa disebut *Tomammang*. Upacara ini biasa dilakukan di kuburan. *Memala' tomate* dilakukan ketika ada keluarga yang berjumpa dengan leluhur dalam mimpi, keluarga yang ingin mengunjungi makam leluhur, ataupun renovasi kuburan para leluhurnya.

Budaya *Memala' tomate* merupakan upacara yang dilakukan oleh para penganut *Aluk todolo*, namun dalam pengamatan observasi awal penulis menemukan ada beberapa masyarakat yang telah menganut agama Kristen yang ikut melakukan praktik upacara tersebut bukan hanya hadir sebagai wujud kekeluargaan dan toleransi tetapi justru mereka yang memfasilitasi ritual tersebut, bahkan penulis pernah ikut dalam ritual

memala' tomate dan melihat secara langsung orang percaya yang menyampaikan doa, harapan, meminta berkat, dan kerinduannya terhadap para leluhurnya, kepada *tomammang* untuk disampaikan dalam ritual tersebut, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis spiritualitas Kristen terhadap nilai yang terkandung dalam kegiatan *memala'* dalam kaitannya dengan spiritualitas Kristen. Penelitian tentang *memala'* pernah diteliti sebelumnya oleh Junita pada tahun 2018, dengan fokus kajian bagaimana Pro-kontra *memala'* di jemaat Sumule dan kajian Teologis tentang Pro-kontra tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada analisis Spiritualitas Kristen terhadap nilai dalam tradisi *memala' tomate* di Desa Malimbong Kecamatan Messawa.

B. Fokus Masalah

Memala' dalam kepercayaan *aluk todolo* terbagi dalam beberapa bagian, dan fokus pemujaan terbagi menjadi dua yaitu kepada Dewata dan nenek moyang, namun dalam penelitian ini penulis berfokus kepada *memala' tomate* yang dilakukan penyembahan kepada leluhur dan lebih lagi menganalisis spiritualitas Kristen terhadap nilai dalam tradisi *memala' tomate* di Desa Malimbong, kec. Messawa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dikaji adalah: Bagaimana Analisis spiritualitas terhadap nilai dalam tradisi *memala' tomate* di desa Malimbong, Kec. Messawa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisa spiritualitas Kristen terhadap nilai dalam tradisi *memala' tomate* di desa Malimbong, Kec. Messawa.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Akademik

Melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik khususnya dalam mata kuliah Teologi Kontekstual, Spiritualitas Kristen, dan studi agama-agama.

2. Manfaat Praktis

Melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca dan juga masyarakat yang ada di desa Malimbong, Kec. Messawa tentang

analisis spiritualitas terdapat nilai dalam tradisi *memala' tomate* dalam kaitannya dengan spiritualitas Kristen.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penulisan karya ini dan membantu penulis dalam penyusunannya agar lebih sistematis dan konsisten, maka berikut adalah sistematika nya:

Bab I, merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teori yang terdiri dari teologi penyembahan, tradisi, pengertian spiritualitas, dan spiritualitas Kristen.

Bab III, merupakan jenis metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, subjek penelitian atau informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengujian keabsahan data dan jadwal penelitian.

Bab IV, merupakan temuan penelitian dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, dan analisis penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

